Kamis, 26 Jan 2012 Cetak | Kirim



Wahdah Islamiyah: Kalau Mau Damai, Jangan Caci Maki Sahabat Nabi Saw

JAKARTA (Voa-Islam) - Ketua Umum Wahdah Islamiyah Muhammad Zaitun Rasmin yang sejak hari pertama mengikuti pertemuan para ulama Madura dengan Majelis Ulama Indonesia (MUI) Pusat mengaku gembira dengan kedatangan para kiai asal Madura untuk mencari penyelesaian terkait Syiah di Jawa Timur, Madura dan sekitarnya.

"Bagaimanapun juga, kita tidak ingin berita di media massa terjadi simpang siur, karena ternyata tidak semua yang diberitakan itu begitu kejadiannya. Simpang siur pemberitaan yang dimaksud adalah, mulai dari latar belakang kejadian, tuduhan adanya konflik keluarga, termasuk tuduhan adanya pembakaran pondok pesantren. Intinya, mereka menyayangkan kejadian itu sekaligus ingin meluruskan pemberitaan media massa, seolah ada pembakaran pondok pesantren," ujar Zaitun.

Dalam pertemuan itu, mereka menjelaskan fakta di lapangan, termasuk kronologis yang terjadi di sana, tak ketercuali perkembangan Syiah sebelumnya dan pergolakannya. Hadir adik Tajul Muluk untuk menjelaskan betapa agresifnya kaum Syiah menebar ajaran sesatnya

Dan, sebetulnya sudah ada upaya pendekatan persuasif, berupa nasihat, peringatan-peringatan agar tidak mengembangkan ajaran Syiah di Madura, tapi kemudian kelompok Syiah tidak mengindahkan. Meski demikian, ulama asal Madura itu menyayangkan tindakan anarkis.

"Yang pasti, tidak satu pun ulama *ahlu sunnah* yang menyukai tindakan anarkisme. Di sisi lain, ulama asal Madura itu juga ingin agar masyarakat, pemerintah, tokoh organisasi, dan LSM, tidak melihat permasalahan ini sepotong-sepotong, dengan kata lain tidak hanya melihat kejadian itu saja, tapi lihat akar permasalahannya. Mungkin saja, tindakan anarkis itu karena ada provokatornya," jelas Pimpinan Wahdah Islamiyah ini.

Kedatangan ulama Madura ke MUI Pusat, PBNU, Mahkamah Konstitusi (Mahfud MD), DPR, dan Menag dimaksudkan untuk mencari penyelesaian, agar masalah terkait Syiah ini bisa dituntaskan. Disamping itu, mereka juga meminta MUI Pusat untuk segera mengeluarkan Fatwa Kesesatan Syi'ah, mendukung Fatwa MUI Jawa Timur dan Fatwa MUI se-Madura. Menariknya, NU Jatim mendukung 100 %, Fatwa sesat Syiah.

Perlu Fatwa Sesat

Seperti diketahui, MUI Pusat telah mengurai kriteria penyimpangan ajaran Syiah. Bahkan tokoh pendiri NU KH. Hasyim Asy'ari menilai Syiah adalah sesat. "Kita berharap, permasalahan ini jangan terlalu lama dibiarkan dan mengambang. Karena nantinya aparat hukum di lapangan tidak punya pegangan kalau masalah ini tidak disikapi secara tegas."

Ustadz Zaitun yakin, bahwa MUI sebetulya serius menyelesaikan hal ini terkait Syiah. Hanya saja ada oknum di MUI yang bicara seolah mewakili MUI. Ketika ditanya, apakah sebaiknya oknum MUI itu dikeluarkan saja dari MUI?

"Itu urusan pimpinan MUI, apa yg terbaik, tapi sebaiknya diclearkan. Kita berharap, persoalan ini tidak menimbulkan friksi diantara para tokoh pimpinan MUI," ujarnya Zaitun.

Mengenai adanya tokoh nasional yang kerap membela syiah, kata Zaitun, kemungkinan mereka menerima informasi yang tidak lengkap. Seharusnya umat Islam belajar dan mendalami tentang sejarah yang menyangkut Syiah. Selama ini, kita hanya mengetahui secara umum, sehingga ada yang mengatakan itu, bahwa Syiah itu bagian dari madzhab. Orang sering memandangnya dari sisi perasaan, berdalih atas nama HAM.

"Justru kaum Syiah hendaknya tidak menganggu kebebasan dan keyakinan orang lain, harus punya etika. Sebagai contoh, sahabat Nabi Saw yang diagung-agungkan oleh *ahlu sunnah,* justru dicela, dikafirkan kelompok Syiah. Ini jelas memicu persoalan," tandas Zaitun.

Zaitun tidak ingin mensejajarkan Syiah dengan Ahmadiyah. Tentu, Ahmadiyah , katanya, lebih parah lagi, yakni meyakini adanya nabi setelah Nabi Muhammad Saw. Syiah jelas-jelas mengkafirkan sahabat, murtad, padahal ini doktrin yang salah.

"Kalau mau damai, hendaknya jangan suka mencaci dan memaki sahabat Nabi Saw. Dan kaum Syiah jangan menyebarkan ajaran Syiah di wilayah kaum Sunni (ahlu Sunnah)."

Zaitun menilai, paham Syiah ini sangat berbahaya dan mengancam NKRI. "Kalau melihat berbagai kejadian di Timur Tengah, ada perbedaan yang sangat tajam, dan nampak agresifitas Syiah di sana. Tapi kita berharap, apa yang terjadi di Timur Tengah, tidak sampai berimbas ke Indonesia. Karena hal itu tidak menguntungkan kaum muslimin." **(Desastian)**


Like 40 likes. Sign Up to see what your friends like.

Share this post..
lintasberita

relatednews

- Inilah Penyimpangan & Kesesatan Aqidah Syiah
- Prof Dadang Hawari: Pemimpin Aliran Sesat Alami Gangguan Jiwa
- Klik Berita Voa-Islam, Kelompok Syiah Kepanasan Kayak Kompor Meleduk
- Waspadai Para Tokoh Pembela Sekte Sesat Syiah ini!
- Basra Laporkan Kasus Penistaan Agama

latestnews

- Habib Zein: Said Aqil Lebih Jelek dan Lebih Berbahaya daripada Syi'ah
- Ulama Jatim Juluki Said Aqil "Pengecut & Pendusta Pembela Syi'ah"
- Bela Syi'ah Tak Sesat, Said Aqil Siradj Khianati Khittah NU
- PERSIS: Jangan Agamakan Pancasila, Bisa Sebabkan Kemurtadan
- PERSIS Serukan Umat Tolak Asas Tunggal Pancasila dalam Revisi UU Ormas
- Viva Palestina Akan Adakan Konvoy Untuk Kemerdekaan Palestina
- 'Salibis Pedalaman' Tikam Warga Muslim Wailikut di Pulau Buru Maluku
- Desak Fatwa Syiah Sesat: Ulama Madura Sambangi MUI, PBNU, DPR & Menag

News Index »

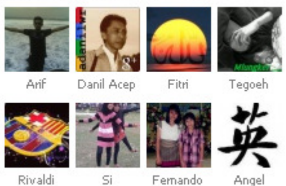
islamixtube


BAHAYA SYI'AH
Video Bahaya dan Kesesatan Syiah

TOP 7 News read more

1. Inilah Alasan Kenapa Orang Islam Haram Merayakan Tahun Baru Masehi
2. Kiyai NU Membantah Hujatan Keji Said Aqiel terhadap Para Sahabat Nabi
3. Atas Nama HAM, Izinkan Aku Pamer Aurat...!
4. Said Aqil Antek Syi'ah Menurut Buku "Membuka Kedok Tokoh Liberal di Tubuh NU" (3)
5. Beberapa Kekeliruan Tahun Baru Masehi 1 Januari 2012
6. Jangan Bilang Syi'ah Tak Sesat Sebelum Saksikan Video, Foto dan Ebook Ini!!
7. Waspadai Para Tokoh Pembela Sekte Sesat Syiah ini!

voa-islam.com on Facebook

48,739 people like voa-islam.com.

Arif Danil Acep Fitri Tegoeh Rivaldi Si Fernando Angel
Facebook social plugin

www.voa-islam.com
Voice of Al Islam
Bonie_Cool Ulama jatim? IQ? ;) | @voaislam: Ulama Jatim Juluki Said Aqil "Pengecut & Pendusta Pembela Syi'ah" dlvr.it/17jcht
yesterday · reply · retweet · favorite
melfendi SETUJU!! RT @voaislam: Ulama Jatim Juluki Said Aqil Siradj "Pengecut Pembela Syi'ah" dlvr.it/17jXzN
yesterday · reply · retweet · favorite
UmarSyadat TOEFLnya brp tuh Ulama Jatim mas? RT @Bonie_Cool: Ulama jatim? IQ? ;) | @voaislam: Ulama Jatim Juluki Said Aqil
twitter Join the conversation

KONTAK REDAKSI: Telp: 021-2640.1004, sms: 08777.9060700 - 0813.2058.2868, email: redaksi@voa-islam.com.
Kami membuka peluang *dakwah bil-qalam.* Naskah berita, artikel dan opini yang sesuai dengan misi dan visi voa-islam.com akan dipublikasikan non komersial, semoga menjadi amal shalih.


voiceofal-islam on south east asia